PETANI BELAJAR PROSES PRODUKSI HINGGA PEMASARAN

Sekolah Lapang Kembangkan 1,25 Hektare Lahan Cabai

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung ketersediaan produksi cabai, pada tahun 2023 ini Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman melaksanakan 30 kali Sekolah Lapang Budidaya Cabai. Dalam setiap pelaksanaannya dikembangkan 1,25 ha lahan cabai.

"Tujuan dari pelaksanaan sekolah lapang ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani sejak dari proses produksi hingga pemasaran hasil," ujar Kepala DP3 Sleman Suparmono, Kamis (2/3).

Cara penanggulangan hama dan penyakit tanaman, menurutnya menjadi bagian materi yang sangat penting pada Sekolah Lapang yang dilaksanakan. Pengendalian hama dan penyakit ini akan lebih efektif dan efisien apabila dilaksanakan sedini mungkin, di antaranya dimulai dengan pengolahan tanah yang baik dan benar.

"Sumber serangan hama dan penyakit pada tanaman cenderung ditimbulkan dari dalam tanah. Sehingga penyiapan lahan yang tepat diharapkan mampu meminimalisasi serangan organisme pengganggu tanaman," jelas Suparmono.

Beberapa langkah yang perlu dilaksanakan dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cabai di antaranya adalah menjaga kebersihan lahan, melakukan pengamatan perkembangan hama dan penyakit secara rutin di lahan pertanaman. Kemudian melakukan tindakan sesegera mungkin apabila tanaman teridentifikasi terserang hama dan penyakit, menggunakan pestisida tepat waktu, sasaran, cara dan dosis (mengutamakan pestisida nabati yang ramah lingkungan), penggunaan likat kuning dan antraktan lalat buah serta melakukan pengamatan dan pengulangan penyemprotan apabila terjadi serangan dengan intensitas sedang dan berat.

"Dengan kegiatan ini diharapkan produksi cabai di Kabupaten Sleman lebih meningkat. Sehingga mampu memberikan kontribusi lebih dalam rangka penyediaan kebutuhan cabai nasional," pungkas Suparmono. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Tanaman cabai yang dikelola dengan benar bakal tumbuh subur dan produksi optimal.

Dispar Sleman Promosi Wisata ke Luar Daerah

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata Sleman terus menggenjot promosi wisata Sleman ke sejumlah kota. Terbaru, tim promosi pariwisata diberangkatkan ke Bekasi untuk menawarkan destinasi wisata Sleman dan usaha jasa lainnya kepada para kepala sekolah dan biro perjalan wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid didampingi Sekretaris Dinas Eka Prihastana Putra melepas Tim Promosi Pariwisata dari berbagai stakeholder usaha pariwisata, pengelola destinasi dan jajaran Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Dinas memberikan apresiasi yang tinggi kepada para stakeholder yang telah bergabung dengan Dinas Pariwisata untuk promosi bersama ke luar daerah.

"Melalui promosi secara terintegrasi dari berbagai stakeholder diantaranya pengelola destinasi, hotel, restoran, dan usaha jasa lainnya ke depan sektor pariwisata Kabupaten Sleman diharapkan semakin maju dan semakin banyak didatangi wisatawan baik wisnus maupun wisman," ujar Zayid, Kamis (2/3).

Acara promosi pariwisata yang dikemas dalam bentuk travel dialog dan table top tersebut akan dilaksanakan di dua lokasi yaitu Hotel Grand Cikarang Kabupaten Bekasi, lokasi kedua di Graha Hartika Kota Bekasi. **(Has)-f**

RSA UGM Diminta Tingkatkan Pelayanan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menghadiri peringatan HUT ke-11 Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) di Kronggahan Trihanggo Gamping, Kamis (2/3). Hadir dalam acara tersebut Rektor UGM Prof dr Ova Emilia dan Direktur Utama RSA UGM Dr dr Darwito SH.Sp.B(K) Onk.

Bupati berterimakasih kepada keluarga besar RSA UGM yang telah berkontribusi memberikan pelayanan kesehatan, khususnya di Kabupaten Sleman. Dengan semakin bertambahnya usia ini, diharapkan RSA UGM dapat semakin meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya, sehingga keberadaan RSA UGM dapat semakin dirasakan oleh masyarakat.

"Keberadaan RSA UGM selama ini, telah memberikan pelayanan kesehatan yang lebih lengkap dan dapat mendekatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat, terutama warga Sleman. Selain itu diharapkan RSA UGM juga mampu membangun hubungan serta memberikan edukasi terhadap masyarakat di sekitarnya untuk selalu konsisten menerapkan pola hidup sehat," kata Bupati.

Sementara Rektor UGM berterimakasih kepada Pemkab Sleman yang telah bersinergi dan berkolaborasi dengan RSA UGM dalam rangka mengembangkan layanan kesehatan yang ada di rumah sakit tersebut. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati menyaksikan penandatanganan prasasti pada peringatan HUT RSA UGM.

SOSIALISASI TEKNOLOGI DAN LAYANAN BALAI TEKKOMDIK

Dekatkan Guru dengan Media Pembelajaran Digital

SLEMAN (KR) - Dalam upaya mendekatkan guru dengan media pembelajaran digital, Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Tekkomdik) DIY menggelar diseminasi di SMAN 1 Sleman, Kamis (2/3). Diseminasi melibatkan banyak pihak diantaranya Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, koordinator pengawas sekolah SD, SMP, SMA/SMK, SLB serta Ketua MGMP SMA/SMK, SLB dengan narasumber Ngatifudin Firdaus SPd dan Fitri Tresnawati SPd MIKom.

KR-Istimewa

Ngatifudin Firdaus saat memaparkan materi dalam diseminasi Balai Tekkomdik DIY di SMAN 1 Sleman.

Ngatifudin Firdaus SPd dari Balai Tekkomdik DIY mengatakan, transformasi digital di dunia pendidikan menjadi hal yang harus dilakukan. Hal ini merespons perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0.

Era Revolusi Industri 4.0 mengharuskan guru untuk *upgrade* kecakapan, termasuk dengan menggunakan pembelajaran secara digital. "Kami ingin memotivasi guru untuk memanfaatkan TIK untuk pembelajaran, merespons era digital," kata Ngatifudin.

Sebagai salah satu lembaga penghasil layanan dan produk teknologi di bidang pendidikan, Balai Tekkomdik DIY memang berkewajiban menyebarkan hasil teknologi dan layanan tersebut kepada penggunanya, khususnya guru, siswa, dan para pelaku pendidikan lain. "Kami juga memacu guru-guru untuk bisa berperan aktif, berkolaborasi dengan Balai Tekkomdik DIY untuk membuat materi atau konten pembelajaran digital," lanjutnya.

Fitri Tresnawati SPd MIKom menambahkan, Balai Tekkomdik DIY memberikan paparan tentang berbagai layanan yang diselenggarakan oleh Balai Tekkomdik DIY seperti bimbingan teknis, lomba-lomba hingga layanan lain yang bisa dimanfaatkan oleh guru maupun siswa. Diharapkan dapat menarik minat siswa maupun guru untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan Balai. **(Yud)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Fokus pada Ketahanan Pangan dan Pendidikan

H Ngadiman SAg MSi
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PPP

KR-Istimewa

H Ngadiman SAg MSi

SLEMAN (KR) - Sektor ketahanan pangan, pendidikan hingga pembinaan karakter generasi muda akan menjadi fokus H Ngadiman SAg MSi, selaku anggota DPRD Sleman dari PPP. Hal itu dikarenakan ketiga sektor masih perlu dukungan kebijakan dari pemerintah daerah.

Ngadiman mengatakan, setiap anggota dewan itu mempunyai pokok pikiran (pokir). Tujuan dari pokir itu untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat di Kabupaten Sleman. "Kebetulan untuk saat ini, pokir tahun 2023 masih saya fokuskan pada sektor ketahanan pangan, sarana dan prasarana pendidikan, serta pembinaan karakter melalui pembinaan generasi muda. Saya akan memperjuangkan untuk mendukung ketiga sektor itu," katanya, Kamis (2/3).

Untuk sektor ketahanan pangan, Ngadiman memberikan bantuan motor roda tiga kepada 14 kelompok tani dan 1 kelompok ternak. Bantuan motor roda tiga itu diharapkan dapat memperlancar para petani dan peternak dalam bekerja. "Masing-masing motor roda tiga itu senilai Rp 32 juta yang kami berikan ke 15 kelompok tani dan ternak di tiga wilayah Kapanewon yakni Prambanan, Kalasan dan Ngemplak. Harapannya motor itu dapat memperlancar mereka dalam bertani maupun beternak. Misalnya untuk mengangkut hasil panen atau pakan ternak," ucap anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman ini.

Untuk perhatiannya ke dunia pendidikan, Ngadiman memberikan bantuan sarana dan prasarana ke sekolah dasar, Taman Kanak-kanak dan PAUD. Di antaranya memberikan bantuan mebeler ke SD Kalasan 1, merehab 3 gedung sekolah TK dan memberikan Alat Permainan Edukasi (APE) ke beberapa TK dan PAUD.

"Ini sebagai bentuk kepedulian kepada dunia pendidikan. Apalagi sarana dan prasarana sekolah dasar ini sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Harapannya guru dan siswa lebih nyaman sehingga prestasinya lebih meningkat," kata warga Prambanan ini.

Sedangkan untuk pembinaan kepemudaan untuk penguatan karakter pemuda yang dititipkan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, Ngadiman memprogramkan pemberian alat olahraga kepada 1 klub sepakbola, 3 klub bolavoli dan 1 klub bulutangkis. "Melalui kegiatan olahraga ini, diharapkan dapat membentuk karakter anak-anak muda yang ada di Sleman. Dimana dalam olahraga itu akan tertanam jiwa sportivitas, kerja keras dan berkerjasama untuk mencapai sebuah kemenangan," sambung Ngadiman yang juga Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Sleman ini.

Kenapa ketiga sektor itu penting, lanjut Ngadiman, karena ketahanan pangan merupakan salah satu rangkaian dalam menjaga keamanan negara. Sedangkan sektor pendidikan dan pembinaan terhadap pemuda merupakan bagian dari menyiapkan calon pemimpin bangsa. "Ketika melihat itu semua, ketiga sektor ini harus terus diperhatikan oleh pemerintah daerah. Supaya ketahanan pangan di Sleman bagus, serta mampu menghasil generasi muda yang unggul dan berprestasi," pungkasnya. **(Sni)-f**